

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gudang adalah rumah atau bangsal tempat menyimpan barang-barang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Gudang pada suatu tempat usaha digunakan sebagai fasilitas dalam menyimpan barang-barang usaha, yang dapat berupa material mentah dan alat-alat yang dibutuhkan selama produksi atau bahkan tempat penyimpanan barang jadi/produk. Menurut Hundori (2017) gudang adalah salah satu fasilitas yang memiliki aktivitas operasional tempat usaha seperti penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Tempat tersebut sangat dibutuhkan dalam perusahaan besar hingga kecil.

Di dalam gudang dapat ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi dikarenakan beberapa faktor. Faktor tersebut seperti pekerja, tempat penyimpanan, tata letak, dan lain-lain. Beberapa contoh masalah yang terjadi di gudang menurut Meri dan Hendri (2016) yaitu kurang baiknya penempatan barang. Penempatan barang yang tidak baik berdampak pada menurunnya produktivitas pekerja dan meningkatnya waktu pengolahan barang di gudang.

ANL 286 merupakan sebuah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berada di kota Yogyakarta dan melakukan kegiatan konveksi dan penjualan baju dengan bermacam-macam jenis kaos. UKM ini pertama kali didirikan oleh Alm. Bapak Alexander Budi Utomo pada tahun 2016 bersama dengan satu orang rekannya. Usaha ini kemudian di turunkan langsung kepada anak beliau yaitu Clara Venadita Rosari. Karyawan yang dimiliki oleh UKM ini terbagi menjadi dua tipe pekerja yaitu pekerja tetap dan tidak tetap. Terdapat 4 pekerja tetap yang meliputi bagian administrasi dan keuangan, *admin online*, dan produksi. Sedangkan jumlah pekerja yang tidak tetap adalah 4 orang pada bagian desain dan marketing. Ruang tempat penyimpanan di UKM ini juga tergabung dengan ruang *admin* dan desain. Tiap pekerja memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda akan tetapi terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama. Tugas yang dilakukan pemilik tempat usaha adalah mengawasi kegiatan para pekerja, melakukan pengawasan pada stok produk, memberikan evaluasi pada tiap pekerja, secara langsung ikut menata barang di gudang dan lain-lain. Tugas yang dilakukan *admin online* adalah memegang tanggung jawab dalam merespon permintaan dari *online shop*,

membagikan dan mengatur media sosial yang dimiliki tempat usaha, ikut membantu para pekerja dalam menata barang di gudang, dan lain-lain. Tugas yang dilakukan keuangan adalah menerima dan mendata produk yang terjual setiap hari dari *online shop* maupun pesanan langsung, melakukan *input* data harga pada tiap produk, ikut ambil bagian dalam menetapkan harga produk, bertanggung jawab penuh dalam mengatur keluar dan masuknya uang tempat usaha, membuat surat-surat untuk mengajukan ke *vendor* (sablon, potong atau jahit), membantu tata barang dan lain-lain. Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan bersamaan dalam tempat usaha tersebut seperti membantu menerima produk dari *vendor* sablon, membantu merapikan dan menata produk pada tiap rak, membantu *packing* barang jika diperlukan, dan ikut dalam menjaga kebersihan dan kondisi gudang yang baik.

Dari observasi dan wawancara langsung dengan pemilik tempat usaha, pada UKM ini terdapat beberapa masalah yang terjadi di tempat penyimpanan. Permasalahan yang terjadi tersebut memberikan dampak pemborosan atau penambahan waktu kegiatan pekerjaan yang cukup banyak terutama kegiatan penyimpanan, pengambilan, *packing* barang. Beberapa faktor yang menjadi penyebab permasalahan adalah tidak adanya suatu aturan atau standar kerja yang diberikan oleh pemilik tempat usaha membuat lingkungan dan pekerja yang tidak baik. Perilaku pekerja yang tidak baik memiliki contoh seperti meletakkan barang tidak sesuai tempatnya, terdapat benda tajam di sekitar produk dan lain-lain. Untuk lingkungan yang tidak baik contohnya seperti barang yang diletakkan sembarangan tempat, membuat kondisi gudang dalam keadaan tidak rapi atau berantakan. Selain itu ketika pekerja melakukan pekerjaan didapati pekerja melakukan kegiatan yang tidak pada waktunya. Kegiatan tersebut seperti merokok, makan, main handphone dan kegiatan lainnya. Kurangnya kebersihan pada tempat penyimpanan juga menjadi salah satu faktor. Dari pengamatan lingkungan kerja terdapat tempat penyimpanan yang berdebu dan kotor. Hal ini mengakibatkan penambahan waktu *packing* untuk membersihkan produk yang kotor.

Dari hasil wawancara dengan salah satu pekerja yaitu admin di media sosial UKM tersebut menginginkan adanya penambahan pekerja untuk membantu mengatasi masalah tersebut, penambahan rak penyimpan. Sedangkan pemilik tempat usaha menginginkan pemberian label baru, keinginan menerapkan suatu metode, menginginkan mengubah tempat barang sesuai jenisnya. Keinginan dari pemilik

tempat usaha lainnya yaitu menginginkan masalah pemborosan waktu pada penyimpanan, *packing* dan pengambilan ini tidak lebih dari 3 dan 4 hari kerja (lampiran 1).

Seluruh permasalahan di atas terjadi karena tidak adanya aturan khusus atau prosedur dan suatu penerapan sehingga membuat pemborosan waktu dalam melakukan kegiatan kerja.

1.2. Perumusan Masalah

Melalui penjelasan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam tempat usaha adalah terjadinya pemborosan waktu kerja yang disebabkan oleh beberapa hal seperti tidak adanya aturan di gudang, perilaku pekerja yang kurang baik, kurangnya alat pendukung di gudang, dan lingkungan gudang yang tidak baik.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menangani permasalahan diatas, tujuan dilakukannya penelitian yaitu:

- a. Membantu memberikan suatu penerapan metode yang sesuai untuk diterapkan di tempat kerja.
- b. Membantu menyelesaikan masalah dalam mengurangi total waktu kegiatan kerja seperti penyimpanan, pengambilan dan *packing* barang yang menghabiskan 3-4 hari kerja.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini tidak dapat mengubah tata letak gudang, penambahan rak penyimpanan dan perubahan besar lainnya seperti perombakan total seluruh rak. Hal ini dikarenakan akan menimbulkan pengeluaran dan membutuhkan waktu banyak yang dapat menghambat pekerjaan mereka. Perbaikan atau implementasi di gudang ditentukan secara terbatas bersama pemilik UKM ANL 286 karena terdapat beberapa batasan yang diinginkan pemilik usaha.
- b. Penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2022 sampai bulan Juni 2023.
- c. Penambahan waktu kerja dan jumlah pekerja tidak dapat dilakukan dikarenakan akan meningkatkan pengeluaran tempat usaha.
- d. Produk yang akan dihitung total waktunya pada penelitian ini yaitu jenis kicau, rohani dan motor.